

WEBINAR PARENTING POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Achmad Ramadhan Kurnia Putra¹, Maulia Ainis Syifa², Carlina Surya³, Laely Farokhah^{4*}

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴.Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: laely.farokhah@umj.ac.id

ABSTRAK

Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Diadakannya webinar parenting ini untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh ketika pembelajaran *daring* seperti kurangnya anak dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran *daring* dikarenakan karakter setiap anak berbeda-beda cara membangun psikologis antara anak dan orang tua. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu orang tua siswa mengenai pola asuh terhadap pembelajaran online pada anak di masa pandemi Covid-19 dan juga untuk memberikan solusi kepada orang tua yang kesulitan mengajarkan anaknya Ketika pembelajaran jarak jauh, Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 66 yaitu dengan mengadakan Webinar Parenting pola asuh orang tua terhadap pembelajaran online pada anak di masa pandemi covid-19 di SDI Al-Achfas Dwi Matra, Pasar Minggu, Jakarta Selatan sebagai wujud dari program kerja KKN, yaitu adanya edukasi tentang pola asuh orang tua terhadap anak dan perlunya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak anaknya. Hasil dari kegiatan webinar parenting ini sangat berdampak positif bagi para orang tua murid terutama siswa dari SDI Al-Achfas Dwi Matra, untuk bisa mengatur pola asuh pendampingan seperti apa selama pandemi covid ini, dan juga cara mengenal karakteristik anak dengan baik. Melalui proses program kegiatan webinar ini diharapkan dapat mendorong suasana yang lebih kondusif untuk meningkatkan sistem pola asuh orang tua yang lebih baik tidak hanya antar civitas akademika, namun juga hubungan yang baik antar perguruan tinggi, dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pola asuh, covid-19, anak-anak, orangtua

ABSTRACT

This program of activities for the community is a form of cooperation carried out between lecturers and students. The holding of this parenting webinar is to find out the difficulties faced by parents in parenting when online learning such as the lack of children in understanding the material received during online learning because the character of each child is different in how to build psychologically between children and parents. The purpose of this activity program is to help parents of students regarding parenting of online learning for children during the Covid-19 pandemic and also to provide solutions to parents who have difficulty teaching their children. namely by holding a Parenting Webinar on parenting parenting on online learning for children during the COVID-19 pandemic at SDI Al-Achfas Dwi Matra, Pasar Minggu, South Jakarta as a form of the KKN work program, namely education about parenting patterns for children. and the need for parental involvement in the learning process of their children. The results of this parenting webinar activity have a very positive impact on parents, especially students from SDI Al-Achfas Dwi Matra, to be able to regulate what kind of parenting assistance during this covid pandemic, and also how to get to know children's characteristics well. Through this webinar program process, it is hoped that it can encourage a more conducive atmosphere to improve the parenting system for better parents, not only between the academic community, but also good relations between universities, and the surrounding community.

Keywords: parenting, covid-19, children, KKN online

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN UMJ. KKN UMJ yang diselenggarakan LPPM UMJ didesign untuk 2/3 SKS dengan RPS yang terlampir pada Lampiran. Untuk memenuhi hak mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM dalam KKNT membangun desa maka dilaksanakan secara khusus oleh Program Studi/ Fakultas yang penyetaraan SKS maksimal 20 – 40 SKS. KKN UMJ merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1) dengan jumlah SKS 2/3 tergantung pada kurikulum di program studi mahasiswa. Mata kuliah KKN UMJ disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat.

Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generative yang berupa lifeskills (kecakapanhidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri

sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di UMJ.

Pada tahun ini, UMJ telah memasuki tahun kedua menjalani program Kuliah kerja nyata (KKN) di masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, program ini tetap harus dilakukan walaupun secara daring. Mahasiswa dituntut untuk lebih berfikir kreatif bagaimana caranya menjalankan program secara daring tetapi masyarakat tetap bisa mengikuti kegiatan KKN dengan baik dan bisa meningkatkan pengetahuan serta mengaplikasikannya. Ini menjadikan suatu tantangan lebih untuk mahasiswa menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2021.

Adanya pandemi Covid-19, membuat program ini dilakukan di domisili masing-masing dengan dibuatnya suatu kelompok kecil di dalam satu kelompok besar. Hal tersebut mengurangi resiko untuk adanya kerumunan serta terpapar virus Covid-19 antar mahasiswa KKN UMJ.

Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu memiliki kode pos 12560. Kelurahan ini terletak di kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Kelurahan ini terdahulu adalah wilayah kecamatan Cilandak, sebelum sebuah pengaturan daerah oleh Pemda DKI Jakarta memindahkannya ke kawasan Pasar Minggu. Kelurahan ini memiliki penduduk sebesar jiwa dan luas km². Kelurahan ini berbatasan dengan Jl. Kemang Selatan (Kelurahan Bangka) di sebelah utara, Kali Krukut (Kelurahan Pondok Labu) di sebelah barat, Jl. Cilandak KKO dan Jl Ampera Raya (Kelurahan Ragunan) di sebelah timur dan jalan Margasatwa Barat (Kelurahan Jagakarsa) di sebelah selatan.

Secara geografis, kelurahan cilandak timur ini berbatasan dengan Jl. Kemang Selatan (Kelurahan Bangka) di sebelah utara, Kali Krukut (Kelurahan Pondok Labu) di sebelah barat, Jl. Cilandak KKO dan Jl Ampera Raya (Kelurahan Ragunan) di sebelah timur dan jalan Margasatwa Barat (Kelurahan Jagakarsa) di sebelah selatan.

SDI Al-Achfas Dwi Matra berdiri sebagai bentuk kepedulian dan perjuangan para pendiri Yayasan Dwi Matra (YDM), Ir. H.

Moch. Soeyoethi dan pendiri Yayasan Al-Ma'arif Bina Bersama (YABB), H. Achfas bin H. Subuh terhadap kemajuan dan masa depan umat Islam. Dalam menjalankan kebijakannya, YDM dan YABB pada tahun 2004 sepakat membentuk Badan Pelaksana Harian Kerjasama Pendidikan (BPHKP) Al-Achfas Dwi Matra yang secara kolektif mengelola SDI Al-Achfas Dwi Matra. Dari YDM diwakili oleh Drs. H. Sadikin AH, adapun dari YABB diwakili oleh H. Zainuddin H. Achfas. Sejak berdiri sampai saat ini, sekolah yang dipimpin oleh H. Muammar Khadafi, B.Sc. M.A., bertujuan menjadi sekolah yang unggul dengan kekuatan kemandirian yang berbudaya islami. Sekolah ini telah diakreditasi dengan peringkat A+ pada tahun 2019. Sejumlah prestasi akademik dan non akademik telah diraih oleh siswa-siswi dan guru. Atas izin Allah SWT, berdirinya sekolah ini mendapat respon positif dari umat dan masyarakat. Terbukti dalam rentang 16 tahun jumlah siswa sekolah ini tumbuh dengan cepat.

Keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak dan proses pembelajarannya memegang peranan penting bagi perkembangan afektif dan psikomotorik anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses dan hasil pendidikan anak-anak (Henderson dan Mapp, 2002). Menurut Christenson dan Sheridan, (2001), keterlibatan orang tua mengacu pada peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka baik di rumah dan di sekolah. Dengan ulasan dan analisis situasi tentang pentingnya pemahaman parenting dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran pola asuh anak, maka perlunya edukasi mengenai Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembelajaran *Online* Pada Anak Di Masa Pandemi *Covid-19*, khususnya di anak-anak sekolah dasar. dan menunjukkan bahwa orang tua lebih mungkin terlibat jika mereka percaya bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk membantu anak-anak mereka. Dengan kata lain, orang tua yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akan lebih terlibat dalam pendidikan anak anak mereka. Pelatihan tentang pemahaman pengetahuan khususnya.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh ketika pembelajaran *daring* seperti kurangnya anak-anak dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran *daring* dikarenakan karakter setiap anak

berbeda-beda. Latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi proses pembelajaran, karena setiap orang tua dengan latar belakang pendidikan yang berbeda itu tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama, maka disitulah timbulnya kesulitan yang dihadapi orang tua untuk mengatur seperti apa pola asuh yang baiknya, tidak luput juga anak-anak yang tidak mau mendengarkan perkataan orang tua dan bingung cara membangun psikologis antara anak dan orang tua, banyak anak-anak yang menyalahgunakan fungsi *handphone* seperti lebih banyak menghabiskan waktu bermain *game online* dibandingkan untuk belajar. Dengan diadakannya webinar *parenting* ini guna untuk memberikan solusi atau tips alternative kepada para orang tua yang sedang mengalami kesulitan dalam mengatur pola asuh terhadap anak-anaknya dimasa pandemi ini.

Tim pengabdian bekerja sama dengan lembaga ini dalam memberikan edukasi melalui webinar mengenai parenting selama masa pandemi covid 19 yang sedang terjadi saat ini. Berdasarkan observasi keadaan, cukup banyak orang tua yang belum memahami pentingnya pendampingan dan pola asuh pembelajaran bagi anak anaknya dan bingung bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi di seluruh dunia ini. Dengan demikian, kami memutuskan untuk memilih SDI Al-Achfas Dwi Matra untuk ikut serta dalam membantu orang tua murid dengan mengundang narasumber untuk menjadi pembicara dalam kegiatan webinar untuk para orang tua murid.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan Webinar Parenting Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembelajaran *Online* Pada Anak Di Masa Pandemi *Covid-19* di SDI Al-Achfas Dwi Matra.

Tahap I Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi kelompok bersama Dosen pembimbing lapangan terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Zoom Meeting Diskusi Kelompok Bersama DPL

Tahap II Persiapan Kegiatan Webinar

Pelaksanaan Webinar Parenting ini diawali dengan adanya persiapan dari panitia yaitu dengan mengadakan rapat kecil yang membahas mengenai struktur kepanitiaan, konsep acara, serta pembagian *Jobdesk* panitia. Rapat ini dilakukan secara bertahap yaitu sebanyak tiga kali melalui WhatsApp Group Call. Setelah itu kami melakukan *Jobdesk* masing-masing seperti membuat poster kegiatan, Group Webinar, TOR, susunan acara, menghubungi kedua Narasumber Webinar, Mitra, dan peserta dalam kegiatan kali ini. Hari sebelum kami melakukan acara Webinar Parenting, kami melakukan gladi bersih terlebih dahulu untuk memastikan acara dapat berjalan dengan baik.

Tahap III Webinar Parenting Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19

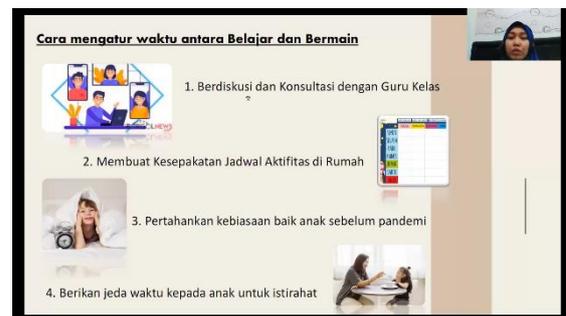
Kegiatan Webinar Parenting ini dilaksanakan secara *Online* yaitu pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Persiapan dan perencanaan kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu yaitu dengan cara rapat virtual melalui *Whatsapp Group Call*.

Pada hari pelaksanaan Webinar, panitia pelaksana bertemu secara langsung di SDI Al-Achfas Dwi Matra untuk menghindari adanya kesalahan komunikasi dan kelancaran selama acara berlangsung serta tetap menjaga protokol Kesehatan. Acara ini dimulai pada pukul 15:30 s/d 17.40 WIB.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah terlaksana dengan baik dan terhubung

dengan adanya pandemi covid 19 yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung maka kegiatan webinar. Webinar yang kami adakan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom pada tanggal 17 Juli 2021 di mulai pukul 15.15 hingga pukul 17.30, yang dibagi menjadi beberapa sesi yaitu sesi pertama adalah pemberian materi tentang pola asuh dan pendampingan anak terhadap pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19, pola asuh anak yang baik sesuai ajaran agama Islam dan cara membagi dan mengatur waktu anak antara belajar dan bermain selama masa pandemi dan sesi kedua adalah pemberian materi tentang cara mengenal karakteristik anak dengan baik, cara membangun psikologis anak dan orang tua di masa Pandemi Covid-19 dan Tips agar anak tidak menyalahgunakan fungsi *Gadget/ Handphone* (seperti lebih banyak menghabiskan waktu bermain *Game Online* dibandingkan untuk belajar), dan selanjutnya ada sesi tanya jawab.



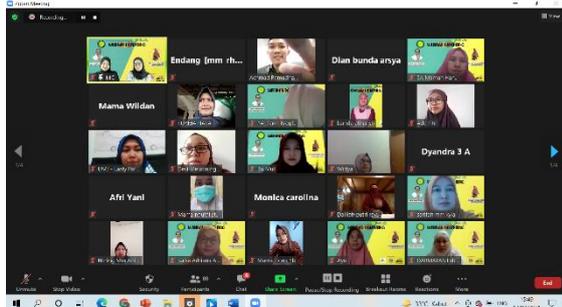
Gambar 1. Bu Laely Farokhah narasumber pertama memberikan materi.



Gambar 2. Ayah Irwan Rinaldi narasumber kedua memberikan materi.

Ketercapaian jumlah peserta pada saat bergabung dalam grup WhatsApp yang dibuat oleh panitia kegiatan webinar sebanyak 142 yang dibuat dua minggu sebelum kegiatan berlangsung, namun pada hari dimana

webinar berlangsung terdapat 84 peserta yang bergabung dalam acara webinar parenting di hari sabtu. Sekitar 90% yang menghadiri acara tersebut adalah ibu-ibu para orang tua murid dari SDI Al-Achfas Dwi Matra. Berdasarkan data ini, dapat diasumsikan atau disimpulkan bahwa kebanyakan pengasuhan dan pendampingan pembelajaran serta keterlibatan orangtua dalam pembelajaran dilakukan oleh para ibu. Selain itu, antusiasme peserta dalam bertanya walaupun jumlah peserta tidak sebanyak yang bergabung dalam grup, namun antusiasme bertanya para peserta cukup tinggi hingga harus diakhiri oleh moderatornya. Karena keterbatasan waktu pula, pertanyaan dibagi menjadi dua sesi, dimana di setiap sesi ada 3 pertanyaan.



Gambar 3. Peserta Webinar Parenting

Ketercapaian kemampuan peserta dalam memahami materi Pelaksanaan kegiatan webinar yang dilakukan secara langsung mempunyai perbedaan dengan kegiatan yang dilakukan secara daring. Kendala yang dijumpai pada kegiatan webinar ini adalah yang berhubungan dengan masalah teknis seperti misalnya terdapat *green screen* yang menempel pada dinding sehingga mc dan moderator tidak bisa menggunakan jas almamater pada saat webinar dimulai dikarenakan warna jasanya yang sama dengan *green screen*, yang menyebabkan tidak terdeteksi oleh layar zoom. Walaupun dengan berbagai keterbatasan, para peserta memahami materi yang diberikan oleh para narasumber dengan baik dengan keaktifannya memberikan pendapat dan juga pertanyaan.



Gambar 4. Moderator dan MC

4. KESIMPULAN

Pola asuh yang dilandaskan agama dan standar norma norma sosial membawa pengaruh terhadap perkembangan peserta didik khususnya bagi anak anak yang masih butuh pendampingan secara maksimal mengingat masa masa mereka adalah masa yang kritis. Selain itu, pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak sangat mempengaruhi psikologis, psikis, perilaku, perkembangan kejiwaan anak, perkembangan sosial dan juga keberhasilan akademis di sekolah mereka. Orang tua dapat terlibat tidak hanya di rumah, namun keterlibatan mereka di sekolah juga sangat diperlukan dan dianjurkan, setidaknya untuk memantau dan memonitor kegiatan dan perilaku anak anak mereka agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan seperti *bullying*, diskriminasi, kenakalan anak dan remaja dan yang lainnya. Oleh karena itu, diadakannya edukasi melalui webinar parenting ini sangat diperlukan khususnya bagi orang tua untuk mengetahui pentingnya dampak pola asuh dan pendampingan serta keterlibatan mereka bagi anak anak mereka terhadap pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta Online 2021 dan ucapan terima kasih kepada SDI Al-Achfas Dwi Matra yang sudah bermitra dan bekerja sama bersama kelompok KKN 66

DAFTAR PUSTAKA

Christenson, S. L., & Sheridan, S. m. (2001). *School and families: Creating essential*

connections for learning. New York: Guilford Press.

Deslandes, R., & Bertrand, R. (2005). Motivation of parent involvement in secondary level schooling. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 164-175. <https://doi.org/https://doi.org/10.3200/JOER.98.3.164-175>

Deslandes, R., & Cloutier, R. (2000). Engagement parent dans l'accompagnement scolaire et réussite des adolescents à l'école. [Parent involvement in their adolescent's schooling and success in school]. , 2, 1–21. *Bulletin de Psychologie Scolaire et d'Orientation*, 2, 1–21.

Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence. The impact of school, family, and community connections on student achievement. Annual synthesis*. Austin, TX: National Center for Family & Community Connections with School. Southwest Educational Development Laboratory. Retrieved from <http://www.sedl.org/connections>.

<https://www.admjkt.sch.id/sejarah-berdirinya-sekolah/>, di akses pada 29 Juli 2021

<https://www.google.com/maps/place/SDI+AIA+chfas+Dwi+Matra+Jakarta/@6.29483,106.808651,15z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xd6358202e0a0ae1a!8m2!3d6.29483!4d106.808651>. Di akses pada 29 juli 2021

Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, panduan kuliah kerja nyata, Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, jakarta, 2020